

Pemanfaatan *PVC Board* pada Furnitur Sebagai Pendukung Suasana Perilaku dalam Pembuatan Diorama Bengkel Service Mobil Skala 1:18

Muhammad Nabil¹, Oskar Judianto², Putri Anggraeni Widyastuti³, Raihan Fakhrrur Ikrom⁴, Moch Atsiil Noor Syalga⁵

Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510
nabil.mn487@student.esaunggul.ac.id

Received 8 September 2022, Revised 28 Oktober 2022, Accepted 3 November 2022

Abstract — *The workshop is a place that is devoted to repairing products, especially transportation products such as cars. Workshops are very much needed in the modern era because of the many uses of transportation modes caused by the increase in community mobility. Workshops generally have a distinctive design and character so that it is very interesting for some people, especially diecast lovers, diecast lovers generally make workshops in the form of a scale or what we usually know as dioramas, this workshop diorama is functioned as an environment for diecast or toy cars, in addition to that scale furnitur which is generally made of PVC board is really needed in order to increase the realistic impression in it, this is what makes the author want to know the use of PVC board on furnitur as a supporter of the behavioural atmosphere in making a diorama of a 1:18 scale car service workshop. With the data collection method that the researcher uses in writing the use of PVC boards on furnitur as a supporter of the behavioural atmosphere in the manufacture of a 1:18 scale car service workshop diorama, this is a documentation technique that is raised through data related to this material.*

Keywords: *design, diorama, workshop, scale.*

Abstrak — Bengkel merupakan sebuah tempat yang dikhususkan untuk memperbaiki produk misalnya alat transportasi seperti mobil. Bengkel sangat dibutuhkan di era modern karena banyaknya penggunaan alat transportasi yang disebabkan oleh peningkatan mobilitas masyarakat. Bengkel umumnya memiliki desain yang khas dan berkarakter sehingga sangat menarik untuk sebagian orang sebagai contoh para pencinta model mobil atau *die cast*. Para pencinta *die cast* umumnya membuat bengkel dalam bentuk skala atau yang biasa dikenal sebagai diorama. Diorama bengkel ini difungsikan sebagai lingkungan dari *die cast* atau model miniatur mobil. Selain itu furnitur berskala yang umumnya berbahan PVC Board sangat dibutuhkan agar meningkatkan kesan realistis di dalamnya. Karena hal-hal tersebutlah Penulis ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana dalam pembuatan diorama bengkel servis mobil skala 1:18. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memaparkan data-data seperti proses kerja, jenis peralatan, serta bahan baku yang berkaitan dengan proses produksi ini.

Kata kunci: desain, diorama, bengkel, skala.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan alat transportasi sangat besar hal tersebut dikarenakan gaya hidup masyarakat urban yang memiliki mobilitas tinggi dan transportasi dapat membantu perpindahan arus manusia dan barang ke berbagai wilayah. Dukungan transportasi yang baik membuat kehidupan bernegara menjadi lebih optimal karena seluruh kebutuhan dapat terpenuhi. Manusia bisa berpindah tempat dengan cepat karena dukungan transportasi. Transportasi sangat penting bagi masyarakat di era sekarang, sebab dengan adanya transportasi

masyarakat akan atau dapat lebih mempermudah kehidupan manusia dibandingkan tanpa menggunakan alat transportasi.

Namun dengan adanya penggunaan transportasi haruslah ada perawatan pada mesin transportasi, hal tersebut dikarenakan untuk menghindari dari sesuatu yang tidak diinginkan di antaranya kerusakan pada mesin transportasi. Hal tersebut membuat peluang baru bagi pelaku usaha yang ingin mendapatkan keuntungan dari penanggulangan masalah atau perawatan pada mesin dengan membuat sebuah tempat khusus untuk perawatan atau perbaikan transportasi atau yang biasa dikenal sebagai bengkel.

Diera sekarang bengkel telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat yang memiliki alat transportasi khususnya mobil. Perawatan atau servis berkala pada kendaraan sangat diperlukan dan menjadi perhatian tersendiri karena hal tersebut memiliki tujuan untuk Menjaga performa mobil, mengurangi risiko kerusakan, Menjadikan usia kendaraan lebih panjang, Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dibalik manfaat perawatan ataupun servis transportasi. Bengkel memiliki daya tarik tersendiri karena bentuk dari bengkel yang mempunyai karakteristik yang khas, bengkel juga memiliki alat-alat ataupun aktivitas yang unik di dalamnya dan tidak dimiliki oleh tempat atau usaha lain sehingga menurut kami bengkel memiliki potensi yang besar untuk dijadikan diorama karna keunikannya. Diorama sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami, pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan objek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam diorama furnitur berskala sangat penting dikarenakan hal tersebut dapat meningkatkan kesan realistis dari diorama.

Pemilihan skala 1:18 untuk diorama bengkel servis mobil ini disebabkan oleh berbagai hal di antaranya dikarenakan menurut penulis skala 1:18 mempunyai potensi untuk hasil yang lebih realistis dibanding skala-skala lain, selain itu tampak pada *diecast* atau miniatur 1:18 yang memiliki ukuran dan detail yang proporsional dan juga realistis. Dalam pembuatan furnitur berskala untuk diorama ini dapat digolongkan ke dalam 2 proses yaitu proses digital dan juga manual. Pada proses pembuatan melalui digital dapat menggunakan alat *3D printing*.

Fenomena perubahan dalam penggunaan digitalisasi seperti pencarian informasi karakter yang akan diwujudkan, teknik pembuatan sampai kepada material. Untuk itu, dilakukan sebuah pemetaan diakronik berdasarkan sebuah media informasi digital yang digunakan dalam pembuatan suatu produk (Widyastuti, Pertiwi, & Huddiansyah, 2019).

Pencetakan 3D sendiri dapat dimaknai sebagai proses pembuatan benda-benda padat dalam bentuk 3D dibuat. Teknologi ini sangat memungkinkan untuk penciptaan fisik model objek 3D menggunakan serangkaian teknologi aditif atau kerangka yang berlapis, tempat lapisan sendiri ditetapkan secara berurutan untuk membuat objek 3D yang lengkap (Harahap & Surya, 2021).

3D printing dengan menggunakan isian umum seperti filamen atau pun resin keuntungan dari penggunaan teknik digital ini adalah menghemat tenaga dan waktu namun memiliki kekurangan yaitu harga dari *3D printing* ini tergolong mahal. Dan harus melewati beberapa tahap salah satu di antaranya adalah *3d rendering*.

Penggunaan *3D rendering* memiliki manfaat untuk melihat suatu konsep dari berbagai macam sudut pandang agar dapat dilihat lebih jelas, dan dapat memberikan informasi yang diinginkan pengguna (Bikzy & Judianto, 2021).

Kelemahan dari penggunaan *3D printing* terutama di Indonesia, di antaranya adalah selain memiliki harga yang cukup mahal untuk mesinnya, ditambah ketersediaan dari bahan filamennya yang masih tergolong sedikit sehingga penggunaan dari *3D printing* pun belum tersebar dengan merata di Indonesia (Widyastuti, 2020).

Teknik yang kedua adalah teknik manual pada pemrosesannya umumnya lebih mengutamakan *skill* pembuat dengan menggunakan ala-alat manual seperti ampelas, lem, *cutter* dengan menggunakan bahan utama *PVC board* keuntungan dari melakukan teknik manual ini adalah tidak terlalu banyak memakan biaya namun memiliki kekurangan yaitu memakan waktu dan juga tenaga. Selain itu tujuan dari penulisan pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana perilaku dalam pembuatan diorama bengkel servis mobil skala 1:18 adalah untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan *PVC board* di dalam proses dalam perancangan dari sebuah diorama bengkel servis mobil dengan skala 1:18 dari tahap awal hingga sampai ke tahap final.

Desain

Desain merupakan suatu kegiatan kreatif untuk merencanakan ataupun merancang sesuatu yang fungsional dan bahkan yang belum ada sebelumnya dalam rangka menyelesaikan suatu masalah tertentu agar memiliki nilai lebih dan juga menjadi memiliki lebih manfaat bagi pengguna suatu desain tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat oleh salah satu pakar desain JB Reswick yang berpendapat bahwa desain adalah kegiatan kreatif yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan berguna yang belum ada sebelumnya. Namun pengertian desain sendiri tidak hanya sesederhana itu, karena desain terbentuk dari berbagai konteks pembentuknya. Di antaranya seperti definisi kamus, tujuan, fungsi bahkan ke faktor ekstrinsik lain salah satunya seperti penerimaannya secara sosial. Desain secara umum dibagi menjadi tiga di antaranya desain komunikasi visual, desain interior, dan desain produk.

Desain produk merupakan suatu bidang keahlian desain yang mempelajari cara merancang sebuah benda pakai, yang dapat diproduksi secara industri maupun massal, ruang lingkup desain produk sangat luas, mulai dari benda pakai, perlengkapan rumah tangga, transportasi, kedokteran, militer, serta penerbangan (Januar & Judianto, 2019).

Suasana

Suasana merupakan sebuah homonim dikarenakan suasana memiliki arti, ejaan dan pelafalan yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda-beda. Suasana sendiri dapat diartikan dalam kelas nomina atau kata benda sehingga suasana dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Suasana sangat berpengaruh pada suatu ruang salah satu contohnya adalah ruang kelas.

suasana dari suatu tempat khususnya sebuah kelas merupakan suatu kondisi atau keadaan yang terjadi di dalam suatu ruang khususnya kelas selama proses interaksi. Suasana ruang khususnya kelas yang baik tentu akan berpengaruh kepada proses yang dilakukan di dalamnya salah satunya adalah proses belajar mengajar (Bayanah, 2019).

Bengkel

Bengkel adalah sebuah tempat atau bangunan yang khusus menyediakan ruang dan juga peralatan untuk melakukan konstruksi, atau memperbaiki benda khususnya produk transportasi. Sedangkan perbengkelan sendiri merupakan pengetahuan dan keterampilan tentang peralatan dan juga metode untuk memperbaiki suatu benda khususnya produk transportasi menjadi betul dengan kondisi yang lebih baik secara manfaat maupun estetika. Perbengkelan merupakan salah satu ilmu yang sangat berkembang bahkan sebelum terjadinya Revolusi Industri karena bengkel merupakan satu-satunya tempat untuk membuat alat hingga berkembangnya industri manufaktur. Dalam dunia perbengkelan dikenal ada dua jenis alat bantu yaitu pertama alat tangan dan kedua alat mesin atau alat tenaga, kedua alat tersebut dibedakan atas tenaga penggerakannya di mana alat mesin untuk menggerakannya menggunakan tenaga mekanik dari mesin, sedangkan alat tangan menggunakan tenaga manusia.

Diorama

Diorama adalah sebuah produk dari sebuah karya seni yang berbentuk menyerupai visualisasi tiga dimensi tentang suasana sebuah tempat yang di dalamnya terdapat sebuah aktivitas ataupun cerita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diorama merupakan sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami, pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan obyek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Diorama umumnya berisikan mainan-mainan berskala yang akhir ini memiliki peningkatan di dalam industrinya.

persaingan produsen dibidang mainan sangat ketat bersamaan dengan munculnya perusahaan sejenis yang berdiri dan menjadi pesaing. Disebabkan permintaan pasar dan teknologi modern, bentuk dan karakter desain dari karya yang dihasilkan setiap perusahaan tersebut berpengaruh dalam persaingan pasar (Judianto & Saputra, 2018).

Furnitur

Furnitur adalah perabot yang diperlukan ataupun yang dapat digunakan di mana pun seperti rumah, kantor, dan lain-lain. Furnitur merupakan salah satu aspek terpenting dan juga diutamakan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang membutuhkan furnitur adalah kantor. Dikarenakan kantor tidak dapat beroperasi atau berjalan jika tidak memiliki furnitur yang biasa difungsikan sebagai sebuah tempat untuk meletakkan dan juga menyimpan barang. Selain kantor dan rumah furnitur juga dibutuhkan di dalam bengkel baik untuk operasional bengkel ataupun untuk tempat tunggu *customer*. Furnitur sendiri digolongkan cukup berkembang akhir-akhir ini.

Kegunaan dari furnitur adalah sebagai suatu wadah atau tempat untuk menyimpan barang-barang yang berada di dalam atau luar ruangan agar menjadi lebih tertata. Berbagai desain yang muncul dari furnitur dengan bentuk-bentuk yang sudah pasaran hingga ke bentuk-bentuk yang unik dan didesain sesuai kebutuhan sangat banyak (Seftianingsih, 2017).

PVC board

PVC board adalah sebuah produk material yang dihasilkan melalui pemrosesan dengan menggunakan mesin ekstrusi melalui proses *foam*. Selain itu pada proses saat produksinya tidak menggunakan bahan-bahan kimia beracun seperti di antaranya asbestos, formalin, kadmium, dan timbal. Hal tersebut berakibat produk *PVC board* ini tidak memberikan dampak buruk untuk kesehatan. Baik bagi produsen yang melakukan proses produksi maupun konsumen yang menggunakan material ini saat melakukan pemasangan. Keuntungan dari produk ini adalah memiliki bobot yang ringan dan tampilan elegan sangat cocok digunakan untuk membuat produk dengan pemrosesan manual. Material ini memiliki sifat yaitu tahan terhadap air, tidak mudah lapuk, dan juga memiliki bobot yang ringan. Material jenis PVC ini juga sangat mudah dalam proses pengerjaan. Meskipun bahan ini memiliki bobot yang tergolong ringan namun bahan ini memiliki karakteristiknya kuat dan kaku. Sehingga bahan ini tidak mudah retak atau rusak ketika terkena benturan ataupun goresan ringan.

Umumnya PVC yang biasa diketahui oleh masyarakat adalah PVC yang sudah memiliki bentuk pipa yang biasanya digunakan sebagai sarana pengaliran air, padahal sangat banyak bahan PVC yang digunakan pada oleh kita, di antaranya adalah PVC lembaran yang biasa digunakan pada berbagai macam produk dikarenakan material yang digunakan awet dan juga tahan air (Qorira & Waskito, 2020).

METODE PENELITIAN

Sebelum mengetahui metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini alangkah baiknya kita mengetahui apa itu makna dari penelitian, penelitian dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Jadi dapat diartikan penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah. Dalam melakukan sebuah kegiatan ilmiah dan terdapat suatu metode yang harus dipakai oleh si penulis, metode yang tepat dan juga sistematis merupakan suatu penentu ke arah pemecahan dari suatu masalah. Metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode berkaitan langsung dengan masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode dapat difungsikan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara membuat sesuatu. Metode yang digunakan dalam penelitian pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana perilaku dalam pembuatan diorama bengkel servis mobil skala 1:18 adalah metode kualitatif atau metode yang lebih condong bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode kualitatif umumnya didefinisikan sebagai berikut:

metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Informasi kemudian dikumpulkan yang berupa kata maupun teks. Dari hasil analisis peneliti kemudian menjabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya.

Pengertian metode kualitatif tersebut dapat disingkat sebagai suatu sistem dari cara-cara yang benar untuk mencapai kebenaran informasi. metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan oleh filsafat postpositivisme, yang difungsikan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil.

Setiap penggunaan metode ataupun pendekatan harus didasarkan oleh pemikiran atau teori yang digunakan sebagai pijakan dalam berpikir. Tanpa teori, suatu metode atau pendekatan bagaikan bangunan tanpa fondasi, akibatnya metode tersebut akan mudah tergoyahkan. Salah satu fungsi utama dari penggunaan teori ialah memberikan fondasi dalam melakukan pemikiran ilmiah (Aryantama & Maulana, 2021).

Penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan makna daripada penyamarataan. Penelitian kualitatif dikenal sejak 1960-an dan sering disebut sebagai metode alternatif. Pada metode ini umumnya tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, tapi dimulai dengan yang umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Metode kualitatif pada umumnya memperlakukan partisipan sebagai subjek bukan objek sehingga seorang partisipan menganggap dirinya berharga karena informasi yang mereka dapatkan sangat bermanfaat.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Hasil penelitian tentang pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana perilaku dalam pembuatan diorama bengkel service mobil skala 1:18 ini dilakukan pada semester 6. Pada umumnya hasil dari pembahasan kualitatif agak sulit untuk dibedakan, dikarenakan pada umumnya sifat dari informasi yang diperoleh, oleh karenanya pada bagian hasil dan juga bagian pembahasan biasanya disatukan. Secara garis besar, peneliti akan memaparkan tentang: Bagian Umum Unit Observasi, Temuan atau Analisis, tentang pemanfaatan pada proses pembuatan.

Sebelum memasuki bagian umum unit observasi, ada baiknya peneliti menerangkan tentang apa itu observasi. Observasi dapat diartikan sebagai sebuah teknik atau proses pemerolehan data tentang suatu informasi dari tangan pertama, dengan proses pengamatan secara cermat dan langsung.

Pada bagian ini penulis akan memaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pemilihan objek berdasarkan pada data-data yang peneliti temukan terhadap pemanfaatan material *PVC board* pada pembuatan furnitur untuk diorama.

Analisis Pengetahuan Tentang Pemanfaatan *PVC Board* Pada Diorama.

Pemanfaatan dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan atau perbuatan untuk menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang memiliki kesamaan arti dengan faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan dari kata memanfaatkan. Dan *PVC board* sendiri memiliki makna sebagai sebuah produk material yang dihasilkan melalui pemrosesan dengan menggunakan mesin ekstrusi melalui proses *foam*. Selain itu pada proses saat produksinya tidak menggunakan bahan-bahan kimia beracun seperti di antaranya asbestos, formalin, kadmium, dan timbal. Hal tersebut berakibat produk *PVC board* ini tidak memberikan dampak buruk untuk kesehatan. Baik bagi produsen yang melakukan proses produksi maupun konsumen yang menggunakan material ini saat melakukan pemasangan. Keuntungan dari produk ini adalah memiliki bobot yang ringan dan tampilan elegan sangat cocok digunakan untuk membuat produk dengan pemrosesan manual. Material ini memiliki sifat yaitu tahan terhadap air, tidak mudah lapuk, dan juga memiliki bobot yang ringan. Material jenis PVC ini juga sangat mudah dalam proses pengerjaan. Meskipun bahan ini memiliki bobot yang tergolong ringan namun bahan ini memiliki karakteristiknya kuat dan kaku. Sehingga bahan ini tidak mudah retak atau rusak ketika terkena benturan ataupun goresan ringan. Dan diorama memiliki makna sebagai sebuah produk dari sebuah karya seni yang berbentuk menyerupai visualisasi tiga dimensi tentang suasana sebuah tempat yang di dalamnya terdapat sebuah aktivitas ataupun cerita. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diorama merupakan sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami, pola atau corak tiga dimensi suatu adegan atau pemandangan yang dihasilkan dengan menempatkan objek dan tokoh di depan latar belakang dengan perspektif yang sebenarnya sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Jadi dapat disimpulkan pemanfaatan *PVC board* pada diorama adalah sebuah kegiatan untuk memanfaatkan material *PVC board* dalam pembuatan diorama khususnya furnitur berskala.

Analisis Daya Tarik Terhadap Pemanfaatan *PVC Board* Pada Diorama

Perkembangan dunia seni khususnya diorama sangat meningkat hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya animo pada masyarakat terhadap diorama yang kian berkembang dengan segala peningkatan kualitasnya dari hari ke hari. Sehingga mulai maraknya perusahaan besar khususnya perusahaan mainan baik itu mulai gencar dalam mengembangkan produknya karena banyaknya konsumen potensial yang loyal terhadap produk yang mereka tawarkan, hal tersebut merupakan indikasi yang cukup besar terhadap peningkatan daya tarik terhadap miniatur. Kondisi tersebut sejalan dengan mulai maraknya kolektor mainan berskala, dan aktivitas mengoleksi miniatur tersebut telah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang sehingga dapat dikatakan bahwa bagi beberapa orang miniatur atau mainan berskala telah menjadi kebutuhan untuk memuaskan diri dan menunjukkan gaya hidup dan identitas kolektornya. Selain itu *PVC board* memiliki daya tarik yang cukup besar hal ini muncul dikarenakan bahan ini memiliki bobot yang tergolong ringan namun bahan ini memiliki karakteristiknya kuat dan kaku. Sehingga bahan ini tidak mudah retak atau rusak ketika terkena benturan ataupun goresan ringan. Jadi dapat disimpulkan dari paparan tersebut bahwa daya

tarik terhadap pemanfaatan *PVC board* pada diorama disebabkan oleh banyaknya pecinta diorama yang ingin membuat *part* dari diorama dengan teknik manual dan menggunakan *PVC board* khususnya pada bagian furnitur diorama. Daya atau kekuatan yang menarik seseorang tersebutlah yang menjadikan sesuatu produk memiliki nilai tersendiri di mata orang yang menyukainya.

Alat dan Bahan

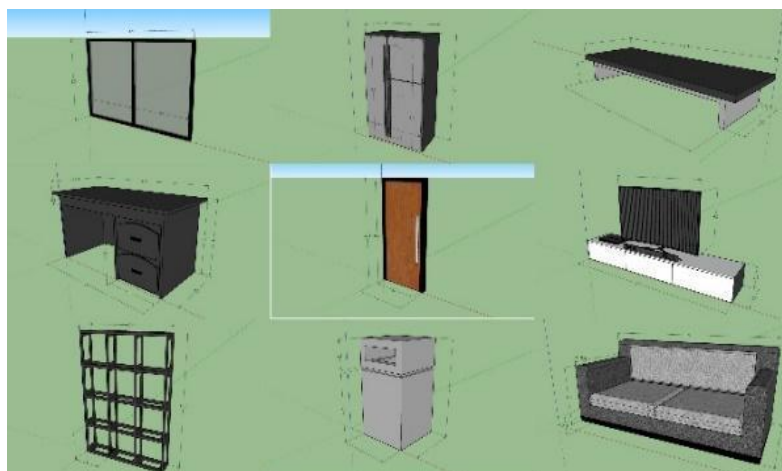


Gambar 1. Bahan dan alat pemanfaatan *PVC board* dalam furnitur pembuatan diorama
(Muhammad Nabil, 2022)

Alat-alat dan bahan yang kami gunakan di dalam pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana perilaku dalam pembuatan diorama bengkel service mobil skala 1:18 di antaranya adalah mini *grinder*, *heat gun*, *cutting mat*, penggaris, bor tangan dan mata bor, gunting, cutter, sigma, *cutting pen*, korek, lilin, ampelas, *PVC board*, lem dan sebagainya

Proses Pembuatan

Pada proses pembuatan setelah mendapatkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat furnitur diorama dengan skala 1:18 kemudian peneliti membuat perhitungan yang didasarkan oleh 3D model furnitur yang digunakan yang nantinya akan menjadi gambar ukur kerja Atau dapat diartikan juga sebuah gambar tampak yang memiliki ukuran dimensi dengan keterangan tertentu di dalamnya dan memiliki fungsi sebagai patokan ukuran dalam pembuatan agar ukurannya sesuai dan juga proporsional dengan menggunakan skala 1:18 sesuai dengan proporsi diorama yang dibuat.



Gambar 2. Pengukuran dimensi furnitur diorama skala 1:18
(Muhammad Nabil, 2022)

Pada proses awal pembuatan peneliti melakukan pengukuran dengan melakukannya di dalam aplikasi 3D model setelah mendapatkan hasil atau ukuran dari suatu furnitur kemudian peneliti melakukan penghitungan skala yang dibutuhkan yaitu skala 1:18 hal ini bertujuan agar nantinya furnitur ini memiliki ukuran dan juga proporsi yang sesuai dengan furnitur yang asli. Dan menghasilkan kesan realistis pada saat di aplikasikan ke dalam diorama bengkel servis mobil dengan skala 1:18



Gambar 3. pemotongan *PVC board* dalam pembuatan furnitur diorama
(Muhammad Nabil, 2022)

Setelah mendapatkan ukuran yang sesuai dengan skala yang ditentukan untuk furnitur kemudian peneliti langsung melakukan pengukuran pada *PVC board*, pengukuran ini dilakukan untuk membuat *part* untuk sisi furnitur yang nantinya akan digunakan sebagai *base* dari furnitur, setelah melakukan pengukuran *part* langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pemotongan *PVC board* yang telah diberi tanda dengan menggunakan *cutter* sehingga membentuk pola-pola kecil.



Gambar 4. Penggabungan part *PVC board* dalam pembuatan furnitur diorama
(Muhammad Nabil, 2022)



Gambar 5. Perapihan *PVC board* dalam pembuatan furnitur diorama
(Muhammad Nabil, 2022)



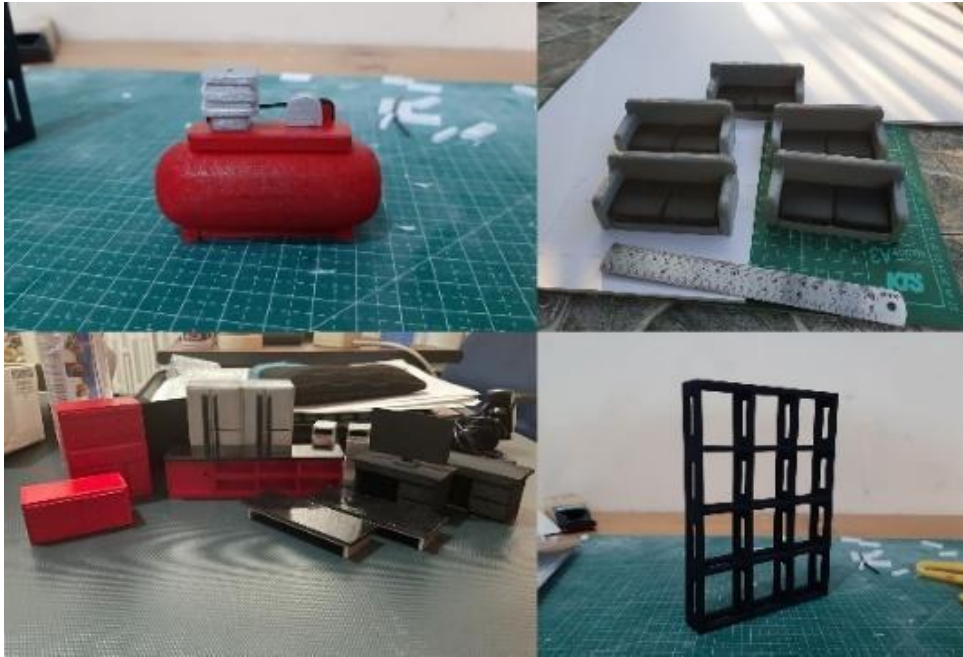
Gambar 6. Perapihan *PVC board* dalam pembuatan furnitur diorama
(Muhammad Nabil, 2022)

Pada proses setelah mendapatkan pola-pola dari furnitur, kemudian peneliti lanjut ke tahap penggabungan dalam penggabungan pola ini peneliti menggunakan lem, yang nantinya akan membentuk sebuah bidang sederhana, setelah pola tersebut sudah menyatu kemudian peneliti mulai melakukan perapian dengan menggunakan ampelas dan juga menambahkan detail-detail kecil untuk furnitur diorama ini agar menyerupai furnitur yang ada dan juga memiliki kesan realistis di dalamnya.



Gambar 7. Pengecatan furnitur diorama berbahan *PVC board*
(Muhammad Nabil, 2022)

Setelah *PVC board* sudah terbentuk hingga menyerupai bentuk furnitur dan memiliki ukuran dan juga proporsi yang sesuai dengan diorama bengkel servis mobil skala 1:18 kemudian peneliti melakukan pengecatan, pengecatan ini peneliti lakukan dengan menggunakan *spray paint*. Manfaat yang diharapkan peneliti dengan dilakukannya pengecatan ini adalah agar furnitur diorama ini semakin persis dengan furnitur asli.



Gambar 8. Hasil akhir furnitur diorama berbahan *PVC board*
(Muhammad Nabil, 2022)

Setelah semua bagian furnitur jadi dan sudah di cat kemudian peneliti melakukan tahap pengecekan dalam cat, setelah dirasa semua baik pada saat pengecekan dan furnitur-furnitur berskala yang berbahan utama *PVC board* ini sudah siap untuk di masukan ke dalam diorama bengkel servis mobil dengan skala 1:18 sebagai pemanis dan juga menambah kesan realistis di dalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan *PVC board* pada furnitur sebagai pendukung suasana perilaku dalam pembuatan diorama bengkel servis mobil skala 1:18. Yang peneliti lakukan melalui berbagai data yang dianalisis dan juga percobaan dari proses Pemanfaatan *PVC board* Pada Furnitur Sebagai Pendukung Suasana Perilaku Dalam Pembuatan Diorama Bengkel Service Mobil Skala 1:18, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Diorama adalah sebuah produk dari sebuah karya seni yang berbentuk menyerupai visualisasi tiga dimensi tentang suasana sebuah tempat yang di dalamnya terdapat sebuah aktivitas ataupun cerita. Diorama juga dapat dimaknai sebagai sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan figur dengan memperlihatkan lingkungan seperti asli sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Diorama juga merupakan sebuah karya seni yang membutuhkan banyak tahap di dalamnya agar menghasilkan suatu diorama yang baik dan juga memiliki estetika di dalamnya, baik itu sebelum melakukan proses pembuatan ataupun pada saat melakukan proses pembuatan. Baik itu pada *part* kecil ataupun *part* besar. *Part* kecil dari diorama sangat berpengaruh besar pada hasil akhir dari diorama contohnya seperti diorama bengkel servis mobil skala 1:18 haruslah memiliki *part* kecil yang sesuai seperti furnitur di dalamnya.

Umumnya dalam pembuatan furnitur untuk diorama sendiri banyak orang melakukan dengan teknik digital atau menggunakan *3D print* dan hanya sebagian orang yang dapat membuatnya dengan melalui teknik manual, karna dalam teknik manual pembuatan furnitur diorama lebih mengandalkan *skill* atau kemampuan dari pembuat. Sehingga jarang orang yang dapat membuatnya dengan teknik manual, pemanfaatan bahan sangat penting jika

menggunakan teknik manual dikarenakan pembuat harus melakukan pencarian tentang sifat bahan yang akan digunakan, bahan yang sangat kompeten dan dapat diandalkan sebagai bahan utama pembuatan furnitur untuk diorama adalah *PVC board* dikarenakan material atau bahan ini memiliki sifat mudah di bentuk, kuat, dan juga awet sehingga sangat cocok dimanfaatkan untuk membuat furnitur untuk diorama.

Pada proses pemanfaatannya dilakukan melalui tahap di antaranya Pada proses awal pembuatan peneliti melakukan pengukuran dengan melakukannya di dalam aplikasi 3D model setelah mendapatkan hasil atau ukuran dari suatu furnitur kemudian peneliti melakukan penghitungan skala yang dibutuhkan yaitu skala 1:18 hal ini bertujuan agar nantinya furnitur ini memiliki ukuran dan juga proporsi yang sesuai dengan furnitur yang asli. Proses setelah mendapatkan ukuran yang sesuai dengan skala yang ditentukan untuk furnitur kemudian peneliti langsung melakukan pengukuran pada *PVC board*, pengukuran ini dilakukan untuk membuat *part* untuk sisi furnitur yang nantinya akan digunakan sebagai *base* dari furnitur, setelah melakukan pengukuran *part* langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan pemotongan *PVC board* yang telah diberi tanda dengan menggunakan cutter sehingga membentuk pola-pola kecil.

Setelah *PVC boards* sudah terbentuk hingga menyerupai bentuk furnitur dan memiliki ukuran dan juga proporsi yang sesuai dengan diorama bengkel servis mobil skala 1:18 kemudian peneliti melakukan pengecatan, pengecatan ini peneliti lakukan dengan menggunakan *spray paint*. Manfaat yang diharapkan peneliti dengan dilakukannya pengecatan ini adalah agar furnitur diorama ini semakin persis dengan furnitur asli. Sehingga terbentuk suatu pelengkap diorama yang baik serta proporsional dan memiliki estetika di dalamnya yang dapat menciptakan suasana yang nyata di dalam diorama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryantama, T., & Maulana, S. (2021). Perancangan Kendaraan Tanggap Bencana Tenda Medis Modular Untuk Korban Bencana Alam. *Jurnal Inosains Volume 16 Nomor 2*, 107-115.
- Bayanah, S. (2019). PENGARUH SUASANA KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal KELUARGA Vol 5, No 1, Februari 2019*.
- Bikzy, F. A., & Judianto, O. (2021). Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Plastik Hdpe Pada Perancangan Badan Jam Tangan. *Jurnal Inosains Volume 16 Nomor 2*, 87-92.
- Harahap, A. A. A., & Surya, G. G. (2021). Penerapan 3d Model Sebagai Konsep Perancangan Dompot Plug In Pada Helm Pengendara Sepeda Di Wilayah Kota Dan Sekitarnya. *Jurnal Inosains Volume 16 Nomor 2*, 79-86.
- Januar, A., & Judianto, O. (2019). PERANCANGAN LAMPU ROTAN KONTENPORER DENGAN MENGANGKAT BUDAYA MELAYU CARUM.
- Judianto, O., & Saputra, A. (2018, November). Pengembangan Konsep Desain Mainan Anak Pop-Pop Boat X-Power. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, pp. 74-78).
- Qorira, A. A., & Waskito, A. (2020). EKSPLORASI MATERIAL PVC LEMBARAN DARI SAMPAH SISA BAHAN BAKU DI INDUSTRI ALAS KAKI. *Jurnal Desain Indonesia Volume 02, nomor 01 (2020)* –Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.
- Seftianingsih, D. K. (2017). PENGENALAN BERBAGAI JENIS FURNITUR DENGAN KOMBINASI MATERIAL BESERTA KONSTRUKSINYA. Vol. 6 No. 1 (2017): *Jurnal Kemadha Vol. 6 No.1 April 2017*.

- Widyastuti, P. A., Pertiwi, R., & Huddiansyah, H. (2019, February). Peran Digitalisasi dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker pada Industri Cosplay Indonesia. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 2, pp. 272-278).
- Widyastuti, P. A. (2020). Pembelajaran 3D Printing sebagai metode perancangan produk kostum (Studi Kasus: industri cosplay). *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan dan Perancangan Produk)*, 3(7), 231-238.